

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH
10 TIPES SURAKARTA TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Yusadewa Estu Ramadha

A510120087

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

MARET, 2016

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH
10 Tipes SURAKARTA TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

Yusadewa Estu Ramadha

A510120087

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan
dihadapan penguji skripsi.

Surakarta.



(Drs. Muhfoji, S.E., M.Si., M.Pd.)

NIK. 231

PENGESAHAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH 10
TIPES SURAKARTA TAHUN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Yusadewa Estu Ramadha

A510120087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari kamis, (31-Maret-2016) dan dinyatakan telah memenuhi syarat .

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd (.....)
2. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd. (.....)
3. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi (.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. Heryono Loko Prayitno, S.E., M.Hum

050428 1993303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yusadewa Estu Ramadha

NIM : A510120087

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe
Surakarta Tahun 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



Handwritten signature of Yusadewa Estu Ramadha.

Yusadewa Estu Ramadha

NIM. A510120087

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN 2015/2016

Yusadewa Estu Ramadha dan Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Yusadewa94@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex- postfacto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas (IV, V, VI) SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta. Teknik sampling menggunakan *stratified proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil hitung diperoleh persamaan regresi: $Y = 41,345 + 0,247 + 0,197$. Hasil uji t kecerdasan emosional diperoleh $t_{hitung} 2,550 > 2,018$ dan motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} 2,692 > 2,018$. Sedangkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 19,595 > 3,23$. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun 2015/2016. 2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun 2015/2016. 3) ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun 2015/2016. Variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 23,6% dan variabel motivasi belajar sebesar 25,3%. Sehingga total sumbangan efektif yang diberikan kedua variabel adalah 48,9%, sedangkan 51,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Kecerdasan emosional, motivasi belajar, prestasi belajar.*

ABSTRACT

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN 2015/2016

Yusadewa Estu Ramadha dan Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Yusadewa94@gmail.com

This study aims to determine: (1) the effect of emotional intelligence on student achievement, (2) the effect of learning motivation on student achievement, (3) the influence of emotional intelligence and learning motivation on student achievement. This research is a quantitative research design ex post facto. This study population is the class (IV, V, VI) 10 Tipes SD Muhammadiyah Surakarta. Mechanical sampling using stratified proportional random sampling. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple regression. Based on the results obtained by calculating the regression equation: $Y = 41.345 + 0.247 + 0.197$. Emotional intelligence t test results obtained $t 2.550 > 2.018$ and motivation to learn obtained $t 2.692 > 2.018$. While the test results obtained $F_{hitung} 19.595 > F_{tabel} 3.23$. Based on the analysis we can conclude that: 1) there is an influence of emotional intelligence on student achievement 10 Tipes SD Muhammadiyah Surakarta in 2015/2016. 2) there is influence learning motivation on student achievement 10 Tipes SD Muhammadiyah Surakarta in 2015/2016. 3) there is the influence of emotional intelligence and learning motivation on student achievement 10 Tipes SD Muhammadiyah Surakarta in 2015/2016. Emotional intelligence variables contribute effectively amounted to 23.6% and variable learning motivation by 25.3%. So that the total effective contribution given the two variables is 48.9%, while 51.1% is influenced by other variables not examined.

Keywords: *emotional intelligence, motivation to learn, learning achievement.*

A. Pendahuluan

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional mengisyaratkan bahwa pendidikan harus mampu menunjukkan perubahan yang sifatnya positif sehingga dapat memunculkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan yang baru.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman dalam Hamdu, 2011). Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Hal tersebut bisa diperoleh melalui kegiatan proses belajar.

Belajar dapat menghasilkan perubahan-perubahan dari dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan itu terjadi, diperlukan adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan belajar yang telah dicapai, hal ini yang disebut dengan prestasi belajar.

Winkel (dalam Hamdu, 2011) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan emosional. Mashar (2011:60), mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi.

Salovey-Mayer (dalam Goleman, 2006: 58), menyatakan bahwa indikator kecerdasan emosional terbagi menjadi lima, yaitu: 1) Mengenali emosi diri, 2) Mengelola emosi, 3) Memotivasi diri sendiri, 4) Mengenali emosi orang lain, dan 5) Membina hubungan.

Berdasarkan pengamatan, siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe belum menandakan memiliki kecerdasan emosional yang baik. Hal tersebut dapat diketahui saat berlangsungnya proses belajar mengajar dan kegiatan diluar pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa belum mampu mengelola emosinya dengan baik, misalnya kurang mampu memotivasi diri sendiri untuk tetap fokus pada pembelajaran, disaat menemui kesulitan dalam belajar siswa cenderung frustrasi untuk tidak mau mencari solusi, kurang percaya diri ketika menghadapi tantangan yang dirasa sulit, sulit mengontrol emosi akibatnya sering bertengkar dengan teman.

Hal tersebut tidak lepas dari proses pembelajaran yang berlangsung disekolah. Pembelajaran disekolah hanya menekankan transformasi faktual dan pengembangan penalaran yaitu pemikiran logis menuju pencapaian satu jawaban benar atau salah, dapat dikatakan hanya menekankan pada aspek kognitif saja. Rendahnya rangsangan emosi yang diberikan pendidik pada siswa, keterbatasan referensi yang dimiliki pendidik menjadi salah satu kendala kurang optimalnya pemberian rangsangan emosi kepada anak.

Berbagai penelitian dalam bidang psikologi anak telah membuktikan bahwa anak-anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi adalah anak-anak yang bahagia, percaya diri, populer, dan lebih sukses disekolah. Mereka lebih mampu menguasai gejolak emosi, menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain, dalam mengelola stres, dan memiliki kesehatan mental yang baik (Mashar, 2011:60).

Kecerdasan emosional tidaklah berkembang secara alamiah. Artinya seseorang tidak dengan sendirinya memiliki kematangan emosi semata-mata didasarkan pada perkembangan usia biologisnya. Akan tetapi kecerdasan emosional sangat tergantung pada proses pelatihan dan pendidikan yang kontinu.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi perlu diterapkan dalam belajar. Mengingat bahwa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya merupakan pengarah untuk mencapai tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Motivasi belajar adalah hasrat dan dorongan kebutuhan belajar siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2007:23). Dari pengertian tersebut dapat dianalisa, bahwa motivasi belajar adalah kebutuhan yang diperlukan siswa untuk belajar agar tujuannya dapat dicapai. Dengan motivasi yang tinggi dapat membantu dalam pencapaian prestasi yang optimal.

Berdasarkan pengamatan, mayoritas siswa di SD Muhammadiyah 10 memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa tidak antusias dan cenderung malas untuk mengerjakan tugas. Sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang kurang memuaskan.

Motivasi belajar yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari diri siswa, dapat dilihat dari kurangnya rasa ingin tahu yang dimiliki siswa, hasrat belajar yang rendah. Sedangkan faktor ekstrinsik berasal dari luar diri siswa yang meliputi kurang adanya penghargaan, kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan kegiatan belajar kurang menarik (Uno, 2007:23).

Untuk mengatasi motivasi belajar yang rendah, Uno (2007:34-35) mempunyai beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut : (1) Pernyataan penghargaan secara verbal; (2) menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan; (3) menimbulkan rasa ingin tahu; (4) memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa; (5) menggunakan simulasi dan permainan; dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa hal diatas yang dijadikan permasalahan peneliti, untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Sehingga peneliti mempertimbangkan untuk merumuskan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun 2015/2016”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-postfacto* dengan teknik korelasional. Tempat Penelitian di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, mulai bulan November 2015 sampai dengan bulan Maret 2016. Populasi penelitian siswa kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI sejumlah 91 siswa, sampel penelitian sejumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling*. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data prestasi belajar, yaitu nilai rata-rata rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan pengisian angket, serta data prestasi belajar yaitu nilai rata-rata rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Berikut adalah deskripsi data berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan.

Tabel deskripsi data kecerdasan emosional, motivasi belajar dan prestasi

		Statistics		
		x1	x2	y
N	Valid	44	44	44
	Missing	0	0	0
Mean		82,80	87,82	79,1357
Std. Error of Mean		,937	1,242	,61905
Median		83,00	88,00	78,2000
Mode		77	77	73,48 ^a
Std. Deviation		6,215	8,236	4,10631
Variance		38,632	67,827	16,862
Range		26	28	15,52
Minimum		70	74	73,48
Maximum		96	102	89,00
Sum		3643	3864	3481,97

belajar:

Deskripsi data penelitian ini yaitu: 1) Dari hasil analisis dan perhitungan data kecerdasan emosional dengan jumlah responden (*N*) sebanyak 44 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,80, nilai tengah (*median*) sebesar 83, nilai yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 77, nilai minimum (*minimum*) sebesar 70, nilai maksimum (*maximum*) sebesar 96, selisih antara nilai terendah dan tertinggi (*range*) sebesar 26, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 6,215.

2) Dari hasil analisis dan perhitungan data motivasi belajar dengan jumlah responden (*N*) sebanyak 44 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87,82, nilai tengah (*median*) sebesar 88, nilai yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 77, nilai minimum (*minimum*) sebesar 74, nilai maksimum (*maximum*) sebesar 102, selisih antara nilai terendah dan tertinggi (*range*) sebesar 28, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 8,236.

3) Dari hasil analisis dan perhitungan data prestasi belajar dengan jumlah responden (*N*) sebanyak 44 siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,13, nilai tengah (*median*) sebesar 78,20, nilai yang paling sering muncul (*mode*)

sebesar 73,48 nilai minimum (*minimum*) sebesar 73,48 nilai maksimum (*maximum*) sebesar 89, selisih antara nilai terendah dan tertinggi (*range*) sebesar 15,52 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4,106.

Berikutnya pengujian data dengan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel Uji Normalitas

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X_1)	0,108	0,133	Normal
Motivasi Belajar (X_2)	0,110	0,133	Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,123	0,133	Normal

Sebuah data dikatakan berdistribusi normal yaitu apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Adapun pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: 1) data kecerdasan emosional L_{hitung} 0,108 < L_{tabel} 0,133. 2) data motivasi belajar L_{hitung} 0,110 < L_{tabel} 0,133. 3) data prestasi belajar L_{hitung} 0,123 < L_{tabel} 0,133. Berdasarkan hasil hitung dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing variabel lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Signifikansi	Keterangan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1 Y	1,234	3,23	0,308	Linear
X_2 Y	1,130	3,23	0,388	Linear

Sebuah data dikatakan linier yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05. Adapun pengambilan keputusan dari uji linieritas adalah sebagai berikut: 1) hubungan X_1 Y dengan F_{hitung} 1,234 < F_{tabel} 3,23 dan nilai signifikansi 0,308 > 0,05. 2) hubungan X_2 Y dengan F_{hitung} 1,130 < F_{tabel} 3,23 dan nilai signifikansi 0,388 > 0,05. Berdasarkan hasil hitung dapat diketahui bahwa hasil F_{hitung} dari masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas (kecerdasan emosional dan motivasi belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar) dalam bentuk linier.

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikansi	F	R ²
Konstanta	41,345	6,621	0,000	19,595	0,489
Kecerdasan Emosional	0,247	2,550	0,015		
Motivasi Belajar	0,197	2,692	0,010		

Hasil analisis data dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 41,345 + 0,247 X_1 + 0,197 X_2$.

Dari persamaan regresi ganda dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel kecerdasan emosional sebesar 0,247 atau bernilai positif dan variabel motivasi belajar sebesar 0,197 atau bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya untuk uji keberartian koefisien regresi linier ganda. Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$. Untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,550 > 2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,015 < 0,05$. Berdasarkan hasil hitung dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi kesimpulannya H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Berikutnya hasil analisis regresi linier ganda. Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$. Untuk variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,692 > 2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,010 < 0,05$. Berdasarkan hasil hitung dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi kesimpulannya H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya uji F. Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil hitung uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,595 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan

hasil hitung dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi kesimpulannya H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, terbukti bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Hamid, 2013:140), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor internal, lebih khususnya adalah faktor aspek psikologis, antara lain: kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

Selanjutnya mencari koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489, jika dipersentasekan $0,489 \times 100\% = 48,9\%$. Artinya variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar sebesar 48,9%. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, dapat diketahui bahwa 1) variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 23,5994% dan sumbangan relatif sebesar 48,2605%. 2) variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 25,201% dan sumbangan relatif sebesar 51,5357%. Dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan (kontribusi) lebih besar daripada variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Dengan diterimanya hipotesis yang peneliti ajukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun 2015/2016. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Jambang Wassiso Sumiaji (2011) yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Tipologi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Semester II Siswa Kelas IV SDN Jatisuko Tahun 2010/2011". Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa: 1) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan relatif sebesar 50,47, 2) tipologi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar

matematika dengan sumbangan relatif 49,63%, 3) kecerdasan emosional dan tipologi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan efektif 77,90%.

Selain itu, penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Arief Cahyo Utomo (2014) berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Pemecahan Soal Tes Siswa Kelas 2 SD N 2 Ngadirojo Tahun 2014/2015”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa: 1) Kemampuan membaca siswa memberikan pengaruh sebesar 45,5% terhadap pemecahan soal, 2) motivasi siswa memberikan pengaruh sebesar 14,06% terhadap pemecahan soal, 3) kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa memberikan pengaruh sebesar 45,39% terhadap pemecahan soal siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,550 > 2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,015 < 0,05$.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,692 > 2,018$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,010 < 0,05$.
3. Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,595 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun 2015/2016.

Daftar Pustaka

- Goleman, Daniel. 2006. *Emotional Intelligence/Kecerdasan Emosiona – Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No.1: 83*.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumiaji, Jambang Wassiso. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Tipologi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Semester II Siswa Kelas IV SDN Jatisuko Tahun 2010/2011*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Arief Cahyo. 2015. *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Pemecahan Soal Tes Siswa Kelas 2 SDN 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.